



## Alih Kode dan Campur Kode Pada Album Lagu “Sounds Of Java” Karya Eka Gustiwana di Spotify

Wulandari<sup>1</sup>, Abdul Latif<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

---

### Abstract

Received: 06 Maret 2024

Revised: 22 Maret 2024

Accepted: 30 Maret 2024

*Code-switching and code-mixing is a change in language use or from a particular language variety to another. And in communicating even now, many use code mixing and code switching. The song is also a communication between musicians and listeners. And now songs are also commonly heard on social media, one of the social media that provides to be able to listen to songs is spotify. Spotify is a platform technology that provides many songs that can be heard by everyone. The song has also used a lot of code switching and code mixing and can already be heard on social media such as spotify. But many musicians or even the public do not know what code mixing and code switching is like. Therefore, the purpose of this research is to find out the code switching and code mixing of the album of songs by Eka Gustiwana entitled "Sounds of Java". The method used in this study is a qualitative method with content analysis techniques. The data obtained from the album "Sounds of Java" contained 15 code switching and 4 code mixing. And it can be concluded that the album "Sounds of Java" by Eka Gustiwana uses a lot of code switching in making the song.*

**Keywords:** *song, spotify, code switching, code mixing.*

(\*) Corresponding Author: [wulandari2902xap1@gmail.com](mailto:wulandari2902xap1@gmail.com).

**How to Cite:** Wulandari, W., & Latif, A. (2024). Alih Kode dan Campur Kode Pada Album Lagu "Sounds Of Java" Karya Eka Gustiwana di Spotify. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11159974>.

---

### PENDAHULUAN

Lagu adalah suatu media dalam mengungkapkan perasaan serta pemikiran dari musisi yang disampaikan untuk pendengarnya dalam jumlah besar. Dan merupakan suatu pesan yang bentuknya kalimat atau kata – kata yang indah agar terciptanya suasana dan imajinasi kepada pendengarnya dan makna – makna akan tercipta dengan berbagai ragam (Hidayat, 2014). Lagu juga menurut (Nurdiansyah, 2018) adalah tanggapan dari manusia atau orang yang oleh indra pendengaran atau wujud fisik rasakan sebagai suatu penanda. Lalu lagu menurut (Cahyo *et al.*, 2020) adalah suatu musik dan kata – kata yang dikumpulkan dan terjalin sehingga membentuk suatu kumpulan indah yang saling beriringan. Sedangkan lagu menurut (Damayanti, 2022) adalah penyampaian pesan atau ekspresi dari penciptanya sebagai salah satu medianya dengan cara memperindah kata sebagai ciri khas dan menarik untuk minat dari khalayak. Dapat disimpulkan lagu adalah sebagai ungkapan ekspresi, pemikiran, atau bahkan perasaan dari penciptanya menggunakan kata – kata yang indah agar yang mendengarkan tertarik melalui apa yang direspon oleh panca indranya. Dan lagu saat ini sudah banyak menggunakan berbagai bahasa termasuk mencampurkan bahasa – bahasa tertentu ke dalam sebuah lagu dan fenomena ini sudah banyak terjadi, bahkan musisi - musisi sekarang di Indonesia sudah mulai memakai campur bahasa atau biasa disebut dengan campur kode atau alih kode pada lagu.

Pada saat ini banyak sekali musisi Indonesia yang menciptakan lagu dengan mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa daerah atau dengan bahasa asing atau biasa disebut dengan campur kode. Penelitian yang relevan pada penelitian ini contohnya ada pada lirik lagu “Bergek” memakai campuran bahasa Indonesia dengan bahasa Aceh dan Inggris yang mengalami campur kode dan alih kode dalam (Almuslim et al., 2017), lagu “Kis Band” yang mencampuri bahasa Indonesia, Inggris, dan Bali (Warmadewa, 2017), serta lagu “Jaran Goyang” yang memuat bahasa Jawa, Inggris, dan Indonesia (Ardiyanti et al., 2018). Campur kode adalah digunakannya dua bahasa atau lebih supaya luasnya gaya bahasa dan lebih ragam bahasanya daripada menggunakan satu bahasa (Munandar, 2018). Sedangkan alih kode adalah Alih kode adalah kedwibahasaan yang berada di masyarakat sebagai salah satu faktor gejala kebahasaan yang terjadi karena pengaruh lingkungan, sosial, dan budaya (Santoso et al., 2020). Penyebab terjadinya campur kode dan alih kode yaitu penutur, mitra tutur, penutur ketiga, latar belakang pendidikan, situasi terjadinya campur kode, tujuan pembicaraan (Mustikawati, 2015). Bentuk alih kode dan campur kode ada 2 macam yaitu ekstern dan intern. Jika ekstern adalah pencampuran antara bahasa asing ke bahasa penutur atau dalam negeri. Jika intern pencampuran bahasa daerah ke dalam bahasa nasional suatu negara (Prihandini et al., 2016) Lagu – lagu yang ada unsur campur kode atau alih kode hingga lagu genre apapun sudah bisa dinikmati melalui media sosial.

Lagu pada saat zaman milenial ini dapat diakses dengan mudah melalui media sosial, contohnya seperti Spotify, Youtube, Joox, Tik Tok dan lain sebagainya. media sosial adalah media yang digunakan untuk dapat menguatkan pengguna satu dengan lainnya atau kolaborasi dari penggunanya untuk menciptakan suatu karya yang dapat dinikmati oleh penggunanya (Setiadi 2014). Lalu ada media sosial adalah layanan dari suatu internet yang sangat digandrungi oleh semua masyarakat, agar memudahkan dalam mencari informasi (Isyawati & Ganggi, 2018). Dapat disimpulkan media sosial adalah suatu layanan internet yang berupa kerja sama antara pencipta dan pengguna suatu karya untuk mencari suatu informasi yang bersangkutan sehingga dapat dinikmati. Pada penelitian kali ini peneliti meneliti dengan media sosial Spotify, dikarenakan pada media social ini banyak termuat lagu – lagu didalamnya beserta liriknya dan spotify ini sudah mencapai 1 Milyar lebih diunduh oleh penggunanya. Spotify sendiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang hiburan dalam industri musik digital (Febriani & Tiorida, 2019). Lalu ada pendapat lain mengenai spotify yaitu, spotify adalah teknologi yang inovatif dalam suatu aplikasi penyedia musik yang dapat memberi kepuasan kepada para penggunanya (Wenzano, 2022). Dapat disimpulkan spotify adalah suatu teknologi yang bergerak dibidang music digital dan memberi kepuasan pada penggunanya.

Dan peneliti mengkaji sebuah album lagu berjudul “Sounds of Java” karya Eka Gustiwana, yang di dengarkan peneliti dalam aplikasi spotify. Pada album lagu “Sounds of Java” karya Eka Gustiwana ini telah dibuat sejak 2018 dan terdapat 9 lagu pada album tersebut seperti, Tersimpan di Hati, Suara, Puspito, dan sebagainya. Eka Gustiwana sendiri merupakan seorang musisi, anggota dari kelompok Musik Weird Genius, dan seorang Youtuber asal Indonesia yang sudah menghasilkan banyak karya salah satunya yang terkenal salah satunya lau “Lathi” bersama dengan kelompok musiknya yaitu Weird Genius. Eka Gustiwana dalam

album lagu “Sounds of Java” ini banyak berkolaborasi dengan penyanyi terkenal, diantaranya seperti Prince Husein dan Sara Fajira. Dan pada album lagu “Sounds of Java” menggunakan campuran bahasa atau campur kode yang didalamnya terdapat bahasa jawa, bahasa inggris, bahasa sunda dan bahasa indonesia serta menggunakan aransemen dengan alat musik daerah di indonesia.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengkaji album lagu “Sounds of Java” ini karena ingin mendeskripsikan yang mana campur kode dan alih kode dalam album lagu ini menggunakan bahasa jawa, Indonesia, sunda dan inggris serta mendeskripsikan makna dari campur kode dan alih kode yang terdapat dalam album lagu ini. Dan manfaat pada penelitian ini adalah dapat memberikan edukasi terhadap masyarakat terkait alih kode dan campur kode untuk semua kalangan, dapat memperluas pemahaman terhadap sosiolinguistik dalam teorinya, serta memberikan pemahaman cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## **METODE**

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah dengan metode penelitian jenis kualitatif serta teknik yang diterapkan dalam meneliti kajian ini adalah teknik analisis isi. Dalam melakukan pengumpulan data, dilakukan dengan cara mendengarkan secara berulang kali lagu yang diteliti di aplikasi spotify, melakukan pencatatan lirik lagu dalam album “Sounds of Java” di spotify dan membaca secara berulang kali, lalu menganalisis dan mendeskripsikan campur kode dan alih serta makna dari album lagu “Sounds of Java”

Langkah awal dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara mendengarkan musik di aplikasi spotify yang berjudul “Sounds of Java” Karya Eka Gustiwana berulang kali. Lalu setelah itu melakukan pencatatan lirik laguan membaca seluruh isi lirik pada lagu serta menganalisisnya. Selanjutnya melakukan klasifikasi data dan ditemukan pada lagu tersebut terdapat campur kode, yaitu campur kode dengan bahasa jawa, inggris, sunda dan indonesia yang dimana sangat relevan dengan kebutuhan data pada penelitian ini. Setelah itu mendeskripsikan dan menyimpulkan yang termasuk alih kode dan campur kode serta makna pada album lagu “Sounds of Java.”

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Alih Kode dan Campur Kode Pada Album “Sounds of Java” Karya Eka Gustiwana**

Dari seluruh data yang telah dikumpulkan peneliti menemukan 5 dari 9 lagu yang terdapat unsur alih kode dan campur kode. Pada alih kode ditemukan data sebanyak 16 data yang terdiri dari 8 alih kode ekstern dan 6 alih kode intern. 8 alih kode ekstern terbagi menjadi tiga data yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa inggris dan sebaliknya sebanyak 3 data, alih kode dari bahasa jawa ke inggris dan sebaliknya sebanyak 3 data, dan alih kode dari bahasa sunda ke inggris dan sebaliknya sebanyak 4 data. Lalu ada alih kode intern yaitu ditemukan sebanyak 3 alih kode. Diantaranya seperti alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa jawa dan sebaliknya sebanyak 3 data, alih kode antara bahasa jawa dan sunda sebanyak 1 data, dan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa sunda dan sebaliknya sebanyak 2 data. Lalu pada campur kode hanya ditemukan 4 data saja.

## Alih Kode

### Alih Kode Ekstern

#### 1. Alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan sebaliknya

##### a. Dan ku telah arungi luas semesta

Tapi tak ada yang mengalahkan indah parasmu

*Been here for days*

*Just me and you*

*Don't even care no matter what they say*

Bedasarkan data diatas terjadi alih kode bahasa indonesia ke bahasa inggris. Yang ditandai dengan bait ketiga menggunakan kata – kata bahasa inggris yaitu *Been here for days Just me and you Don't even care no matter what they say* yang memiliki arti “Berada di sini selama berhari-hari hanya aku dan kau bahkan tidak peduli apa yang mereka katakan.” Penggalan lirik lagu dapat dikatakan alih kode karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa penutur lalu mengganti atau mengalihkan bahasa ke bahasa inggris, berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan penggalan bait pada lirik lagu ini mengandung alih kode.

##### b. Oh melajuku berkelana menuju

Masa depan yang ku mau

Menerpa rintangan dengan senyuman

Percaya ku pasti meraihnya

*Oh a clear path is waiting for you*  
*Oh a bright side so you do you*  
*Oh don't wanna miss that change do you*  
*Give it all you got now's the time to take your shot*

Bedasarkan data diatas terjadi alih kode bahasa indonesia ke bahasa inggris. Yang ditandai dengan bait ketujuh menggunakan kata – kata bahasa inggris yaitu *Oh a clear path is waiting for you, Oh a bright side so you, do you Oh don't wanna miss that change do you, Give it all you got now's the time to take your shot* yang memiliki arti “Oh jalan yang jelas menunggumu, oh sisi baiknya begitu juga kamu. Oh tidak mau ketinggalan perubahan kamu, berikan semua yang kamu punya. Sekarang waktunya untuk mengambil gambar anda.” Penggalan lirik lagu dapat dikatakan alih kode karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa penutur lalu mengganti atau mengalihkan bahasa ke bahasa inggris, berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan penggalan bait pada lirik lagu ini mengandung alih kode.

##### c. *Some of the things that blow you out*

*Some of the things that hold you back*

*Go reach for the stars*

*Cause baby you're the star of the show*

*Gotta lose it gotta push it go hey*

Oh melajuku berkelana menuju masa depan yang ku mau  
Menerpa rintangan dengan senyuman percaya ku pasti meraihnya  
Oh melajuku berkelana menuju masa depan yang ku mau  
Menerpa rintangan dengan senyuman percaya ku pasti meraihnya

Bedasarkan data diatas terjadi alih kode bahasa inggris ke bahasa indonesia. Yang ditandai dengan bait ketujuh menggunakan kata – kata bahasa inggris yaitu *Some of the things that blow you out Some of the things that hold you back Go reach for the stars Cause baby you're the star of the show Gotta lose it gotta push it go*

*hey* yang memiliki arti “Beberapa hal yan membuatmu terpukau. Beberapa hal yang menahanmu. Pergilah meraih bintang karena dirimu kasih adalah bintang pertunjukannya harus kehilangan itu untuk mendorongnya pergi.” Penggalan lirik lagu dapat dikatan alih kode karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa penutur lalu mengganti atau mengalihkan bahasa ke bahasa inggris, berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan penggalan bait pada lirik lagu ini mengandung alih kode.

2. Alih kode dari Bahasa Inggris ke Bahasa Jawa ataupun sebaliknya

a.

When I do all i want is you  
Would you look at the view  
Setunggal ewu bintang ing langit onkoso  
Aku lan kowe ing manunggaling

Bedasarkan data diatas terjadi alih kode bahasa inggris ke bahasa jawa. Yang ditandai dengan penggalan bait keempat dan kelima menggunakan kata – kata bahasa inggris dan jawa, dalam bhsa inggris yaitu *When I do all i want is you. Would you look at the view.* Yang memiliki arti “*Ketika saya melakukan semua, yang saya inginkan adalah kamu. Apakah kamu melihat pemandangan.*” Dan kata bahasa jawa *Setunggal ewu bintang ing langit onkoso. Aku lan kowe ing manunggaling* juga memili arti yaitu “*Seribu bintang di langit angkasa, kamu dan aku satu.* Penggalan lirik lagu dapat dikatan alih kode karena menggunakan bahasa Inggris terlebih dahulu lalu mengganti atau mengalihkan bahasa ke bahasa jawa, berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan penggalan bait pada lirik lagu ini mengandung alih kode.

3. Alih kode antara bahasa sunda dan bahasa inggris

a. In your mind yes i wanna-na make you mine

In your mind yes i wanna-na make you mine

Mung anjeun bagja na diri

Mung anjeun kembang katresnan

Bedasarkan data diatas terjadi alih kode bahasa inggris ke bahasa sunda. Yang ditandai dengan penggalan bait ketiga dan keempat menggunakan kata – kata bahasa inggris dan sunda, dalam bahasa inggris yaitu *in your mind yes i wanna-na make you mine* memiliki arti “*Di dalam pikiran mu, ya saya ingin kamu menjadi miliku.*” Dan kata bahasa sunda *mung anjeun bagja na diri mung anjeun kembang katresnan* juga memiliki arti yaitu “*hanya kamu yang bisa mebuat diri Bahagia , hanya kamulah bunga cinta.* Penggalan lirik lagu dapat dikatan alih kode karena menggunakan bahasa Inggris terlebih dahulu lalu mengganti atau mengalihkan bahasa ke bahasa sunda, berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan penggalan bait pada lirik lagu ini mengandung alih kode.

b. mangsa wanci sedeng reup-reupan katresna

cause i don't wanna be a somebody that passed by

i wanna be a someone that leaves a nanana nanana in your mind

Bedasarkan data diatas terjadi alih kode bahasa sunda ke bahasa inggris. Yang ditandai dengan penggalan bait keempat dan kelima menggunakan kata – kata bahasa inggris dan sunda, dalam bahasa sunda yaitu *mangsa wanci sedeng reup-reupan katresna* memiliki arti “*selama usia pertengahan gadis-gadis*” Dan kata bahasa inggris *Cause i don't wanna be a somebody that passed by, I wanna be a*

*someone that leaves a nanana nanana in your mind* yaitu “Karena aku tidak ingin menjadi seseorang yang berlalu, aku ingin menjadi seseorang yang tinggal di pikiranmu.”Penggalan lirik lagu dapat dikatakan alih kode karena menggunakan bahasa Inggris terlebih dahulu lalu mengganti atau mengalihkan bahasa ke bahasa sunda, berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan penggalan bait pada lirik lagu ini mengandung alih kode.

#### Alih Kode Intern

1. Alih kode dari bahasa jawa ke bahasa Indonesia dan sebaliknya

a. Ngudi laku utama kanthi sentosa ing budi

Ojo mabuk dunyo uripmu rekoso

Saat kau menari dengan tawa

Rasa terkesima mulai melebur dalam hati ini

Bedasarkan data diatas terjadi alih kode bahasa jawa ke bahasa indonesia. Yang ditandai dengan penggalan bait kelima dan keenam menggunakan kata – kata bahasa jawa dan bahasa indonesia, dalam bahasa jawa *Ngudi laku utama kanthi sentosa ing budi. Ojo mabuk dunyo uripmu rekoso* memiliki arti “Menghayati perilaku mulia dengan budi pekerti luhur. Jangan mabuk dunia, hidup akan menderita.” Penggalan lirik lagu dapat dikatakan alih kode karena menggunakan bahasa jawa lalu mengganti atau mengalihkan bahasa ke bahasa indonesia, berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan penggalan bait pada lirik lagu ini mengandung alih kode.

2. Alih kode dari bahasa jawa dan bahasa sunda

a. Bumi iki bumi sing tak tresnani

Tansah ning ati, ra bakal biso diganti

Akeh sukune, maneka budayane

Endah alame, ra ono tunggale

Tempat asri

Paranti kuring nyungsi

Bedasarkan data diatas terjadi alih kode bahasa jawa ke bahasa sunda. Yang ditandai dengan penggalan bait keempat dan kelima menggunakan kata – kata bahasa jawa dan sunda, dalam bahasa jawa yaitu *Bumi iki bumi sing tak tresnani. Tansah ning ati,ra bakal biso diganti. Akeh sukune, maneka budayane. Endah alame, ra ono tunggale.* Memiliki arti “ Bumi ini bumi yang selalu menyenangkan di hati. Tidak akan bisa di ganti sukunya. Berbagai budaya indah alamnya, tidak ada gantinya” Dan kata bahasa sunda yaitu *Tempat asri. Paranti kuring nyungsi.* Memiliki arti “tempatnya asri. Membuat kita mencari keterangan.” Penggalan lirik lagu dapat dikatakan alih kode karena menggunakan bahasa jawa terlebih dahulu lalu mengganti atau mengalihkan bahasa ke bahasa sunda, berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan penggalan bait pada lirik lagu ini mengandung alih kode.

3. Alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa sunda atau sebaliknya

a. Andai ku terlahir kembali

Ku pasti tetap memilih tanah air ini

Leuh eleuh leumah cai kuring

Duh endah alamna

Bedasarkan data diatas terjadi alih kode bahasa indonesia ke bahasa sunda. Yang ditandai dengan penggalan bait keenam dan ketujuh menggunakan kata – kata bahasa jndonesia dan bahasa sunda, dalam bahasa sunda yaitu *Leuh eleuh leumah*

cai kuring. Duh endah alamna, memiliki arti “tanah airku. Indah alamnya.” Penggalan lirik lagu dapat dikatakan alih kode karena menggunakan bahasa Indonesia lalu mengganti atau mengalihkan bahasa ke bahasa Sunda, berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan penggalan bait pada lirik lagu ini mengandung alih kode.

### **Campur Kode**

Pada penelitian ini ditemukan campur kode sebanyak 4 data, yaitu campur kode eksternal dari bahasa Inggris bercampur dengan bahasa Indonesia, data sebagai berikut :

There's so many ways to go tuk ke sana  
There's so many things to show yang ku punya  
One thing that i know for sure bahwa ku percaya  
To myself and for tomorrow ku yakin ku akan temukan

Berdasarkan data di atas terjadi campur kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Yang ditandai dengan bait keempat menggunakan kata – kata bahasa Inggris yaitu *There's so many ways to go tuk ke sana*, yang memiliki arti “ada banyak cara untuk pergi ke sana.” *There's so many things to show yang ku punya*, memiliki arti “ada banyak hal untuk menunjukkan yang ku punya.” *One thing that i know for sure bahwa ku percaya* dan *To myself and for tomorrow ku yakin ku akan temukan*, memiliki arti “Satu hal yang saya tahu pasti bahwa ku percaya untuk diriku sendiri dan untuk esok ku yakin ku akan temukan.” Penggalan lirik lagu dapat dikatakan campur kode karena menggunakan bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa Inggris, berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan penggalan bait pada lirik lagu ini mengandung campur kode.

### **KESIMPULAN**

Fenomena campur kode dan alih kode dalam berkomunikasi atau dalam wacana tertulis sangat sering terjadi, salah satunya terjadi dalam sebuah lagu yang merupakan suatu komunikasi massa antara musisi kepada pendengar lagunya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 16 alih kode, data di dalamnya terdiri dari 8 alih kode eksternal dan 6 alih kode internal. 8 alih kode eksternal terbagi menjadi tiga data yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan sebaliknya sebanyak 3 data, alih kode dari bahasa Jawa ke Inggris dan sebaliknya sebanyak 3 data, dan alih kode dari bahasa Sunda ke Inggris dan sebaliknya sebanyak 4 data. Lalu ada alih kode internal yaitu ditemukan sebanyak 3 alih kode. Diantaranya seperti alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan sebaliknya sebanyak 3 data, alih kode antara bahasa Jawa dan Sunda sebanyak 1 data, dan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda dan sebaliknya sebanyak 2 data. Dan campur kode hanya ditemukan 4 data saja. Dari data tersebut jumlah yang paling banyak terdapat pada alih kode, dan alih kode paling banyak terdapat pada alih kode dari bahasa Sunda ke bahasa Inggris dan sebaliknya. Serta alih kode paling sedikit yaitu alih kode dari bahasa Jawa bahasa Sunda sebanyak 1 data. Sebaliknya, penggunaan campur kode paling sedikit karena hanya ditemukan 4 data saja

### **DAFTAR PUSTAKA**

Almuslim, J. P., Khusus, E., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Almuslim, U. (2017). *Analisis Bahasa Campur Kode Dalam Lirik Lagu Bergeek*. 3, 21–31.

- Ardiyanti, D., Setyorini, R., & Peradaban, U. (2018). *Analisis Campur Kode Pada Lirik Lagu Jaran Goyang*. 2(3), 255–261.
- Cahyo, A. N., Apri, T., Manullang, A., & Isnaini, M. (2020). *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti*. 9(1).
- Damayanti, I. K. (2022). *Makna Terhadap Mitos D Alam Lirik Lagu “ Takut ” Karya Idgitaf: Kajian Semiotika Roland Barthes*. 9(1), 31–35. <https://doi.org/10.33603/Deiksis.V9i1.6150>
- Febriani, A., & Tiorida, E. (2019). *Pengaruh Perceived Value Spotify Premium Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Mahasiswa Di Wilayah Bandung Raya)*. 1193–1203.
- Hidayat, R. (2014). *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji*. 2(1), 243–258.
- Isyawati, R., & Ganggi, P. (2018). *Materi Pokok Dalam Literasi Media Sosial Sebagai Salah Satu Upaya Mewujudkan Masyarakat Yang Kritis Dalam Bermedia Sosial*. 2(4), 337–345.
- Munandar, A. (2018). *Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Interaksi Masyarakat Terminal Mallengkeri Kota Makassar*.
- Mustikawati, D. A. (2015). *Alih Kode Dan Campur Kode Antara Penjual Dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sociolinguistik ) Diah Atiek Mustikawati Universitas Muhammadiyah Ponorogo Email : Diah\_Mustikawati08@Yahoo.Co.Id*. 3(2), 23–32.
- Nurdiansyah, C. (2018). *Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtenty*. 9(2), 161–167.
- Prihandini, A., Bustam, M. R., & Heriyati, N. (2016). *Campur Kode Dan Alih Kode Pada Pola Komunikasi Antar Dosen Dan Mahasiswa Di Lingkungan Unikom Dalam Aplikasi Media Sosial*. 14(2), 173–184.
- Santoso, B., Darmuki, A., & Setiyono, J. (2020). *Kajian Sociolinguistik Alih Kode Campur Kode Film Yowis*. 1–4.
- Setiadi, A. (2014). *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*. 1.
- Warmadewa, U. (2017). *Campur Kode Dalam Lirik Lagu “Kis Band ”* 3(1), 1–15.
- Wenzano, P. P. (2022). *Visualisasi Model Bisnis Spotify*. 1–3.